

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan kajian dan perdebatan tentang dampak modal kerja dan rasio utang terhadap ekuitas terhadap rasio aset pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2020, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal kerja pada penelitian ini mengalami fluktuasi. Modal kerja yang memiliki nilai tertinggi yaitu PT. Delta Djakarta tahun 2020. Dimana perusahaan yang memiliki modal kerja yang baik maka perusahaan tersebut terbukti mampu mengelola modal kerja secara efisien sehingga menghasilkan laba yang bagus. Pengelolaan modal kerja yang baik akan berpengaruh pada tingkat laba yang akan diterima.

*Debt to Equity Ratio* menunjukkan. Nilai terendah dari nilai DER berasal dari PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, pada tahun 2019. Nilai terendah tersebut disebabkan oleh terpengaruh oleh jumlah total hutang yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan jumlah total ekuitas. Selanjutnya nilai tertinggi dari nilai DER berasal dari PT. Prasadha Aneka Naga Tbk, pada tahun 2020. Semakin tinggi nilai DER maka akan semakin tinggi juga jumlah hutang yang dimiliki perusahaan tersebut perusahaan juga akan terus membayar bunga pinjaman hingga lunas.

*Return on Asset* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi nilai tertinggi tersebut berasal dari PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, pada tahun 2019, dan nilai yang terendah berasal dari PT. Sekar Bumi Tbk pada tahun 2017. Nilai terendah tersebut dikarenakan adanya penurunan pada penjualan sehingga menyebabkan laba menjadi rugi, dan disebabkan juga oleh pandemi covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020.

2. Berdasarkan hasil penelitian verifikasi, pengaruh parsial modal kerja terhadap Return on assets memiliki pengaruh negatif yang cukup besar terhadap Return on Assets pada usaha subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.
3. Berdasarkan hasil pengujian parsial variabel DER, dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh positif secara substansial terhadap Return on assets

pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

4. Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa modal kerja dan rasio utang terhadap ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan, adapun saran yang dapat diberikan terkait penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dengan melihat dari hasil penelitian variabel modal kerja pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mengalami fluktuasi atau terjadinya kenaikan dan penurunan modal kerja serta nilai *return on asset*. Maka sebaiknya manajemen perusahaan harus bisa mengupayakan untuk terus meningkatkan modal kerja itu sendiri agar bisa memenuhi kebutuhan dalam jangka pendek serta bisa menghasilkan laba yang besar. Semakin tinggi nilai modal kerja maka akan semakin tinggi kemampuan permodalan untuk menjaga timbulnya resiko kerugian sehingga kinerja dalam perusahaan tersebut semakin tinggi dan menghasilkan keuntungan.
2. Modal kerja memiliki dampak negatif yang cukup besar terhadap ROA bagi perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2016 dan 2020. Jika modal kerja berkurang. Akan lebih baik bagi perusahaan untuk dapat mengelola modal terkait sehingga kerugian lebih lanjut tidak menyebabkan kebangkrutan. Perusahaan harus mampu meningkatkan modal kerjanya di masa depan untuk mencapai pendapatan yang optimal dan mempertahankan risiko kerugiannya. Hasil uji t menunjukkan bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2016-2020. DER digunakan untuk menentukan nilai ekuitas suatu pinjaman. Jika nilai DER tahunan perusahaan tinggi. Hampir semua investor rata-rata lebih menyukai perusahaan dengan nilai DER yang lebih rendah, sehingga tidak ada investor yang akan memilih perusahaan tersebut.
3. Modal kerja dan rasio utang terhadap ekuitas berpengaruh terhadap ROA perusahaan subsektor makanan dan minuman selama periode 2016-2020. Karena pengaruh variabel modal kerja dan DER, maka ROA perusahaan harus

memperhitungkan modal kerja dan DER, khususnya pada subsektor makanan dan minuman, dimana perusahaan harus mampu memitigasi risiko kerugian.

